

## Tanya Jawab Warga Negara Asing Penderita HIV/AIDS di Taiwan

### I. **Apa yang harus dilakukan jika melalui tes di Taiwan ditemukan saya terinfeksi HIV?**

Jawab: Infeksi HIV di Taiwan termasuk penyakit menular yang diatur oleh hukum. Oleh karena itu, saat pemeriksaan di rumah sakit atau klinik mengonfirmasikan Anda terinfeksi HIV, rumah sakit akan melaporkan kepada unit kesehatan. Akan ada personel kesehatan yang akan secara aktif menghubungi Anda, memberikan konsultasi dan bantuan terkait, serta pada saat bersamaan menyediakan layanan pendamping, layanan rujukan berobat ke lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS, dan layanan lainnya. Asalkan menjalani perawatan medis dengan konsisten, kondisi penyakit akan dapat terkontrol dengan baik. Privasi Anda akan dijamin selama proses, jadi jangan terlalu khawatir. Jika memiliki pertanyaan terkait perawatan medis, Anda juga dapat menghubungi biro kesehatan masing-masing kabupaten dan kota. Informasi terkait juga dapat diperiksa di situs web Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan (<https://www.cdc.gov.tw>), atau hubungi 1922.

### II. **Di Taiwan, orang yang dilaporkan sebagai penderita HIV/AIDS harus bekerja sama dengan unit kesehatan dalam hal apa saja?**

Jawab: Berdasarkan ketentuan “Peraturan Pencegahan Penularan Virus Imunodefisiensi Manusia (HIV) serta Perlindungan Hak dan Kepentingan Orang yang Terinfeksi” Taiwan, Anda perlu bekerja sama dengan unit kesehatan dalam hal-hal berikut:

- (1) Demi mencegah penyebaran HIV, Anda harus menghindari melakukan hubungan seksual yang tidak aman dengan orang lain; menghindari tindakan injeksi dengan berbagi peralatan jarum suntik, cairan pengencer, atau wadah.
- (2) Agar pasangan seksual Anda atau orang yang berbagi injeksi obat dengan Anda dapat memahami kondisi kesehatan diri sendiri, mohon Anda membantu menyediakan informasi kemungkinan sumber infeksi atau kontak. Unit kesehatan akan melaksanakan pelacakan dan pemberitahuan risiko tanpa mengungkapkan identitas Anda, menyediakan informasi edukasi kesehatan, serta memastikan status infeksi untuk menghindari pasangan Anda tertular HIV karena melakukan hubungan seksual yang tidak aman bersama Anda, berbagi peralatan jarum suntik, cairan pengencer, atau wadah dengan Anda, atau bahkan terjadi penularan secara vertikal kepada bayi.
- (3) Asalkan menjalani perawatan medis dengan konsisten, kondisi penyakit akan dapat terkontrol dengan baik. Demi menjamin kesehatan Anda, silakan menuju lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS untuk menerima pengobatan HIV dan tes secara berkala.
- (4) Personel unit kesehatan akan menghubungi Anda secara tidak berkala, memperhatikan pengobatan dan kondisi pengontrolan penyakit Anda.
- (5) Saat berobat, jika berada dalam lingkungan yang aman bagi privasi atau bukan karena kondisi darurat, mohon Anda memberitahukan kepada staf medis bahwa Anda telah terinfeksi HIV agar staf medis dapat memberikan perawatan yang paling

tepat bagi Anda.

**III. Manfaat apa yang diperoleh jika menerima pengobatan HIV?**

Jawab: Meskipun obat-obatan dalam pengobatan HIV tidak dapat menyembuhkan penyakit hingga tuntas atau membasmi sepenuhnya virus dalam tubuh, tetapi asalkan mengonsumsi obat setiap hari, dapat secara efektif mengontrol virus dalam tubuh, mempertahankan kondisi kesehatan yang baik, serta menghindari penyakit menular yang timbul karena menurunnya imunitas tubuh. Selain itu, saat kadar virus dalam darah Anda mencapai status di mana tidak dapat terdeteksi dan kondisi ini bertahan selama beberapa waktu, dapat mencegah penularan HIV melalui hubungan seksual kepada pasangan Anda.

**IV. Di Taiwan, ada jaminan apa terhadap hak dan kepentingan penderita HIV/AIDS? Apa yang harus dilakukan jika terjadi kerugian atas hak dan kepentingan?**

Jawab:

- (1) Berdasarkan ketentuan “Peraturan Pencegahan Penularan Virus Imunodefisiensi Manusia (HIV) serta Perlindungan Hak dan Kepentingan Orang yang Terinfeksi” Taiwan, kepribadian serta hak dan kepentingan legal orang yang terinfeksi harus dihormati dan dijamin, tidak memberikan perlakuan diskriminasi, seperti menolaknya untuk bersekolah, berobat, bekerja, menerima perawatan di panti jompo, tinggal menetap, atau memberikan perlakuan tidak adil lainnya. Sehubungan dengan informasi terkait penderita HIV/AIDS, kecuali sesuai dengan ketentuan hukum atau didasarkan pada kebutuhan pencegahan penularan, otoritas kompeten, lembaga medis, staf medis, dan pihak

lainnya yang dikarenakan pekerjaan mengetahui nama, riwayat medis, dan informasi penderita terkait lainnya, tidak dapat mengungkapkan informasi tersebut.

- (2) Jika Anda menerima perlakuan tidak adil atau diskriminasi karena status Anda sebagai penderita HIV/AIDS, berdasarkan ketentuan pasal 7 pada “Peraturan Perlindungan Hak dan Kepentingan Orang yang Terinfeksi Virus Immunodefisiensi Manusia (HIV)”, Anda dapat mengajukan pengaduan kepada otoritas kompeten setempat dalam waktu 1 tahun semenjak hari terjadinya fakta. Informasi terkait pengaduan dapat diperiksa di biro kesehatan masing-masing pemerintah kotamadya dan kabupaten (kota), atau hubungi 1922.

**V. Apakah orang-orang di sekolah tempat saya belajar atau di lingkungan kerja saya akan mengetahui status saya sebagai penderita HIV/AIDS?**

Jawab: Staf medis atau personel unit kesehatan, dan pihak lainnya yang mengetahui identitas penderita dikarenakan penanganan pekerjaan, berdasarkan hukum tidak dapat mengungkapkan identitas penderita. Maka dari itu, tanpa persetujuan Anda, sekolah atau tempat kerja, bahkan keluarga dan pasangan Anda tidak akan mengetahui status infeksi HIV/AIDS Anda.

**VI. Apakah saya akan dipulangkan jika setelah datang ke Taiwan saya terinfeksi HIV?**

Jawab: Tidak! Amandemen sebagian ketentuan pasal “Peraturan Pencegahan Penularan Virus Immunodefisiensi Manusia (HIV) serta Perlindungan Hak dan Kepentingan Orang yang Terinfeksi” Taiwan yang direvisi semenjak tanggal 4 Februari 2015 telah menghapuskan

pembatasan entri, kunjungan, dan residensi warga negara asing yang terinfeksi HIV. Oleh karena itu, warga negara asing penderita HIV/AIDS tidak akan dipulangkan ke negara asal karena terinfeksi HIV.

**VII. Jika di Taiwan ditemukan terinfeksi HIV, apakah majikan boleh memulangkan pekerja migran atau membatalkan Izin Kerja pekerja migran?**

Jawab: Tidak boleh! Pekerja migran penderita AIDS akan tetap mendapat jaminan hak-hak kerjanya. Oleh karena AIDS telah menjadi item pemeriksaan kesehatan yang dikecualikan, maka Izin Kerja pekerja migran tidak dapat dibatalkan hanya karena pekerja migran tersebut menderita penyakit AIDS.

**VIII. Di Taiwan, penderita HIV/AIDS dapat pergi ke mana untuk menerima pengobatan?**

Jawab: Lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan menyediakan layanan skrining, konsultasi, dan perawatan medis terkait AIDS. Jika Anda perlu mencari lembaga medis terdekat yang ditunjuk, silakan melakukan pencarian di situs web Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan (<https://www.cdc.gov.tw/>), atau hubungi 1922.

**IX. Apakah ada subsidi biaya pengobatan dalam menerima pengobatan AIDS di Taiwan?**

Jawab: Penjelasan pembayaran biaya pengobatan penderita HIV/AIDS berkewarganegaraan asing adalah sebagai berikut:

- (1) Bagi yang tinggal secara resmi di Taiwan serta memenuhi kualifikasi berikut, terdapat subsidi biaya pengobatan HIV. Bagi yang belum memenuhi kualifikasi, jika melapor di Taiwan tetapi belum genap 2 tahun menjalani pengobatan atau mengonsumsi obat, maka perlu menanggung sendiri biaya pengobatan HIV.
1. Pasangan asing (termasuk wilayah China, Hong Kong, Makau).
  2. Orang China rantau proyek Thailand-Myanmar dan orang Tibet yang tinggal di Taiwan.
  3. Warga negara asing yang terinfeksi selama proses medis di Taiwan.
- (2) Jika Anda memiliki status peserta Asuransi Kesehatan Taiwan, serta telah melapor di Taiwan dan telah menjalani pengobatan dan mengonsumsi obat selama genap 2 tahun, biaya pengobatan HIV akan ditangani sesuai ketentuan pembayaran Asuransi Kesehatan. Untuk pertanyaan terkait, silakan hubungi Hotline Layanan Konsultasi Badan Asuransi Kesehatan 0800-030-598.

**X. Jika saya telah hamil, apakah perlu melakukan aborsi? Apa yang harus dilakukan untuk mencegah bayi terinfeksi HIV?**

Jawab: Jika pada masa awal kehamilan Anda menemukan bahwa Anda terinfeksi, disarankan Anda berdiskusi sepenuhnya dengan dokter baru memutuskan apakah menghentikan kehamilan. Jika memilih untuk meneruskan kehamilan, Anda harus menuju rumah sakit yang ditunjuk khusus untuk AIDS untuk mencari pertolongan medis serta bekerja sama untuk mengambil tindakan pencegahan penularan vertikal antar ibu dan anak yang komprehensif, termasuk

selama masa kehamilan terus menerima pengobatan dan mengonsumsi obat sesuai petunjuk dokter, serta berdiskusi bersama dokter untuk memilih metode persalinan yang sesuai. Setelah bayi lahir, menerima obat pencegahan serta menggunakan substitusi pengganti ASI untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penularan vertikal antar ibu dan anak.

**XI. Jika memerlukan bantuan karena terinfeksi HIV, dapat meminta bantuan kepada unit mana saja?**

Jawab: Selain meminta bantuan kepada lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS dan biro kesehatan masing-masing kabupaten kota, juga ada organisasi sipil terkait pencegahan dan pengobatan HIV (seperti Yayasan AIDS Taiwan, Asosiasi Lourdes Taiwan dan sebagainya) yang membantu mengadakan layanan seperti propaganda edukasi kesehatan AIDS, skrining AIDS, konsultasi dan bimbingan per kasus, dan sebagainya. Selain itu, juga ada Pusat Layanan Komunitas Kesehatan LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender) dan sumber daya lainnya, semuanya menyediakan layanan dan konsultasi. Anda dapat mencari lokasi terdekat dengan tempat tinggal Anda untuk meminta pertolongan. Untuk informasi terkait, silakan kunjungi situs web Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan, atau dapat menghubungi 1922.

**XII. Jika memiliki pertanyaan terkait HIV/AIDS, Anda dapat berkonsultasi kepada lembaga medis yang ditunjuk khusus untuk AIDS, organisasi sipil terkait pencegahan dan pengobatan HIV, biro kesehatan masing-masing kabupaten dan kota, pusat LGBT, dan lain-lain. Jika**

Anda adalah pekerja migran, Anda juga dapat menghubungi pusat layanan konsultasi pekerja migran, serta merujuk pada “Tanya & Jawab mengenai Informasi dan Penanganan Infeksi HIV untuk Pekerja Migran di Taiwan” (silakan kunjungi situs web Badan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan untuk melakukan pencarian (Beranda/Introduksi Penyakit Menular/Penyakit Menular Hukum Kategori III/Terinfeksi Virus Immunodefisiensi Manusia (HIV)/Materi propaganda/Materi edukasi pencegahan dan pengobatan AIDS)).